

## **ABSTRAK**

### **DAYA TARIK WISATA BAHARI PANTAI KEJAWANAN DI KOTA CIREBON**

**Oleh :**

**Inna Putri Bimayany**

**Pembimbing :**

Drs. Asep Mulyadi, M. Pd<sup>(1)</sup>    Dr. Rer. Nat. Nandi, S. Pd., Mt., M. Sc<sup>(2)</sup>

Pantai Kejawanon memiliki potensi untuk menjadi objek wisata dengan tingkat kunjungan yang tinggi, namun pantai tersebut belum mampu dikembangkan dengan optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan objek wisata pantai kejawanon yang dibatasi pada daya tarik, aksesibilitas serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pantai Kejawanon. Metode yang digunakan berupa deskriptif dengan metode kualitatif yang mana menggunakan pengskoran disetiap variabel yang dihitung sesuai dengan parameter yang sudah ditentukan. Lokasi penelitian berada di Pantai Kejawanon, Kota Cirebon dengan populasi yang terbagi menjadi empat bagian yaitu (1) pengelola, (2) pemerintah, (3) masyarakat sekitar Pantai Kejawanon/masyarakat lokal, dan (4) wisatawan. Variabel dalam penelitian adalah daya tarik, aksesibilitas dan sarana&prasarana. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif presentase dan metode pengharkatan (*scoring*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pantai Kejawanon memiliki nilai daya tarik yang berada dikelas IV (tidak layak) hal itu disebabkan karena atraksi wisata yang dapat dilakukan hanya untuk wisata religi dan alam (pantai), keunikan pantai ini hanya terletak pada pasir berjalan yang berada di permukaan Pantai Kejawanon, Tingkat aksesibilitas yang cukup memadai dengan jalan sudah beraspal. Sarana dan prasarana yang minim dikarenakan pantai ini tidak ada yang mengelola hal itu dibuktikan dengan tidak adanya akomodasi, rumah makan seafood, fasilitas kebersihan pun buruk, tempat ibadah tersedia dengan fasilitas dan kondisi yang kurang memadai.

Kata Kunci : Daya Tarik, Aksesibilitas, Sarana dan Prasarana.